

**SURVEI MINAT DAN SISTEM PENGELOLAAN MANAJEMEN SUPORTER SEPAK BOLA (BRALING MANIA) PURBALINGGA TAHUN 2013**

Ari Tri Wiyoko ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima September 2013

Disetujui Oktober 2014

Dipublikasikan

November 2014

*Keywords:*

*Interests, Management,  
Supporter soccer, Braling  
Mania*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat anggota supporter sepak bola Braling Mania dan mengetahui tentang gambaran sistem pengelolaan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan pengawasan kelompok supporter sepak bola Braling Mania Purbalingga. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan digunakan juga kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Hasil penelitian ini adalah Minat supporter sepak bola Braling Mania cukup tinggi dengan prosentase 72% dengan beberapa indikator yang meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan. Proses manajemen dalam supporter Braling Mania sudah berjalan dengan baik, dari segi perencanaan sudah berjalan sesuai dengan tujuan dari supporter Braling Mania.

**Abstract**

*The purpose of this research is to find out how much interest a member of the football supporters Braling Mania and find out about the description of the management management system which includes the planning, organizing, drafting, briefing and surveillance personnel history of football Braling Mania Purbalingga. The approach used in this study is a qualitative approach and use quantitative as well. Research methods used include observation, interviewing, documentation, and questionnaires. The results of this research are Interest supporters of football Mania is quite high with Braling Mania percentage 72% with some indicators that include a feeling of love, attention, attraction, engagement. Process management in supporters Braling Mania is already well underway, in terms of planning already underway in accordance with the objectives of supporters Braling Mania.*

## PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling di minati dan di sukai oleh masyarakat di dunia. olahraga ini termasuk olahraga yang mudah untuk di lakukan oleh siapa saja. Hampir di pastikan masyarakat dunia sangat mengenal olahraga sepak bola. Di Indonesia sendiri perkembangan sepak bola sudah semakin maju, hampir di setiap daerah memiliki klub sepak bola yang profesional.

Di Purbalingga sendiri kini perkembangan sepak bola mengalami kemajuan yang sangat pesat. Purbalingga juga memiliki klub profesional layaknya klub-klub besar di setiap wilayah di Indonesia. Klub yang menjadi kebanggaan warga Purbalingga itu adalah Persibangga. Persibangga merupakan singkatan dari (Persatuan Sepak bola Indonesia Purbalingga). Sebelum berganti nama menjadi Persibangga dulunya klub kebanggaan warga purbalingga bernama Persap Purbalingga. Persap Purbalingga terbentuk pada tahun 1950, pada tahun ini merupakan awal atau cikal bakal persepakbolaan di Purbalingga. Nama Persap terakhir kali di gunakan pada saat tim kebanggaan warga purbalingga ini menjuarai kompetisi Divisi II Nasional tepatnya pada 18 Januari 2011 di Stadion Lebak Bulus Jakarta. Nama Persap kemudian bereinkarnasi menjadi Persibangga Purbalingga pada Kongres PSSI di Bali yang berlangsung pada 21-23 Januari 2011, dan nama Persibangga resmi digunakan menjadi nama tim sepak bola Purbalingga hingga sekarang. Dengan kota yang kecil namun prestasi klub kebanggaan masyarakat Purbalingga dapat dikatakan sangat maju. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diraih Persibangga dalam mengikuti kompetisi yang diselenggarakan oleh PSSI yaitu dalam kompetisi Divisi II Liga Indonesia Musim 2010-2011 Persibangga sebagai Juara, kemudian sebagai Runner Up dalam kompetisi Divisi I Liga Indonesia musim 2011-2012 dan sekarang promosi ke Divisi Utama Liga Indonesia musim 2012-2013.

Melihat catatan prestasi yang ditorehkan oleh tim Persibangga, masyarakat

Purbalingga merasa bangga akan prestasi yang dicapai oleh tim kebanggaan warga Purbalingga tersebut, maka menimbulkan adanya minat dari masyarakat Purbalingga membentuk suatu komunitas atau kelompok pecinta sepak bola tersebut. Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Keberadaan sebuah tim sepak bola yang hebat tidak lepas dari adanya dukungan para suporter yang selalu mendukung tim kebanggaannya, begitu juga dengan tim Persibangga Purbalingga yang selalu mendapat dukungan dari suporternya. Seperti halnya tim-tim elit sepak bola di indonesia yang mempunyai julukan untuk suporternya seperti Aremania Julukan suporter Arema Malang, Viking julukan suporter Persib Bandung, Bonek julukan suporter Persebaya Surabaya dll, Persibangga sendiri juga punya julukan buat suporter fanatiknya, yaitu Braling Mania. Braling Mania merupakan komunitas supporter sepak bola tim pendukung klub Persibangga Purbalingga, komunitas suporter ini berdiri pada tanggal 15 juli 2010 dengan bapak Bangun Irianto sebagai ketua umum atau koordinator. Persibangga bisa dikatakan sebagai tim yang kecil namun dukungan yang diberikan Braling Mania terhadap Persibangga sangat besar. Kelahiran Braling Mania sebagai suporter sejati Persibangga disambut baik oleh semua kalangan. Prestasi yang ditorehkan Persibangga hingga lolos untuk mengikuti kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia musim 2013-2014 tidak lepas dari dukungan yang selama ini di berikan oleh Braling Mania pada khususnya dan masyarakat Purbalingga pada umumnya. Dengan usia yang masih 3 tahun keberadaan Braling Mania di kancah Persepak bolaan di Indonesia, anggota Braling Mania yang tersebar di Purbalingga dan di luar kota Purbalingga dengan total anggota yang ditandai dengan kepemilikan KTA (Kartu Anggota) mencapai

angka 1200 anggota suporter dengan keberadaan anggota suporter di tiap-tiap korwil dirata-rata mencapai 100 orang, dari data ini menunjukkan bahwasannya perkembangan sepak bola di Purbalingga berkembang cukup baik dengan adanya antusias masyarakat Purbalingga untuk mendukung keberadaan tim Persibangga Purbalingga dalam mengarungi kompetisi Liga Indonesia.

Melihat antusias masyarakat purbalingga yang besar dalam menyaksikan setiap laga Persibangga, maka dari pihak klub Persibangga berusaha mengkoordinir pengelolaan suporter. Hal ini bertujuan agar antusias suporter dalam mendukung Persibangga tidak menjadi sebuah suporter yang anarkis, sehingga dapat mengurangi kemungkinan adanya permusuhan antar suporter sepak bola. Agar dalam setiap kegiatan suporter dapat terpantau dan berjalan dengan baik, maka klub Persibangga membentuk sistem manajemen untuk para suporternya. Salah satu yang dilakukan oleh pengurus Braling Mania adalah pengawasan yang ketat terhadap setiap anggota suporternya yakni dengan pembuatan kartu anggota. Keberadaan kartu anggota ini berfungsi sebagai identitas suporter Braling Mania yang selalu damai, sehingga bagi setiap anggota harus menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas..

Dari hasil wawancara awal yang dilakukan kepada suporter mengatakan bahwa mereka merasa senang dengan dibentuknya sistem manajemen suporter tersebut karena mereka merasa adanya perhatian dan hubungan baik antar suporter dengan Persibangga sebagai klub sepak bola di daerah tersebut. Keberadaan sistem manajemen yang baik dalam komunitas suporter akan membawa dampak yang baik pula terhadap hubungan antara masyarakat (suporter) dengan pemain dan pengurus klub Persibangga.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti tentang minat masyarakat Purbalingga dalam mengikuti komunitas supporter dan sistem pengelolaan manajemen supporter sepak bola (Braling Mania) Purbalingga tahun 2013.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif serta kuantitatif. lokasi penelitian yaitu di Purbalingga dan di sekretariat Braling Mania di komplek Stadion Goentor Darjono Purbalingga. Sasaran penelitian ini adalah anggota komunitas suporter sepak bola Braling Mania dan pengurus besar Braling Mania Purbalingga. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah informan dan dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Ketua umum beserta pengurus besar komunitas suporter sepak bola Braling Mania Purbalingga dan para anggota suporter sepak bola Braling Mania Purbalingga. Sedangkan untuk data sekunder yaitu dengan menggunakan sumber data tertulis berupa buku-buku yang terkait dalam penelitian ini, sumber arsip, dan dokumen resmi komunitas suporter Braling Mania Purbalingga. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik; 1) Angket/Kuesioner 2) Wawancara, 3) Observasi, 4) dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menguji obyektifitas dan keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu pemeriksaan melalui sumber-sumber lainya dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (Milles dan Huberman, 2007:20), Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Penarikan kesimpulan/verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini peneliti meneliti mengenai minat dan sistem pengelolaan manajemen dalam suporter sepak bola (Braling Mania) Purbalingga. Minat suporter Braling Mania diketahui dengan cara menggunakan angket. Angket yang digunakan terdiri dari 4

indikator minat yaitu: 1) Perasaan Senang, 2) Perhatian, 3) Ketertarikan, dan 4) Keterlibatan.

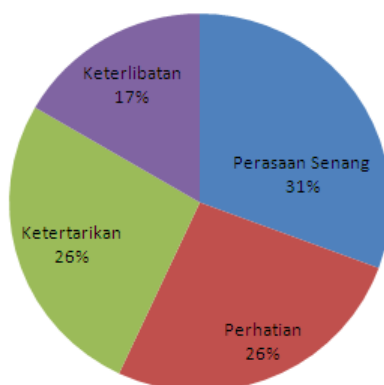
**Tabel 1.** Indikator Minat *Supporter* Braling Mania dalam Mendukung Persibangga

Butir Soal	Jumlah tiap butir	Jumlah tiap indikator	Indikator	Prosentase
1	352	1326	Perasaan Senang	31%
2	347			
3	303			
4	324			
5	302			
6	300	1141	Perhatian	26%
7	268			
8	271			
9	277			
10	350	1142	Ketertarikan	26%
11	257			
12	258			
13	218	720	Keterlibatan	17%
14	285			
15	217			
Jumlah	4329	4329		100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa indikator yang membentuk minat supporter Braling Mania dalam mendukung Persibangga. Perasaan senang memiliki prosentase paling besar yaitu 31%. Perhatian dan Ketertarikan hampir mempunyai prosentase yang sama yaitu sebesar 26%. Dan Keterlibatan hanya mempunyai prosentase sebesar 17%. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa

minat supporter Braling Mania dalam mendukung Persibangga sebagian besar dilandasi karena perasaan senang. Namun keterlibatan supporter Braling Mania dalam mendukung Persibangga masih sangat kecil. Sementara perhatian dan ketertarikan supporter Braling Mania dalam mendukung persibangga cukup besar. Untuk lebih jelas melihat dapat melihat gambar dibawah ini



**Gambar 1.** Diagram Indikator Minat Supporter Braling Mania

Sumber: Data penelitian

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Angket Minat Suporter Braling Mania

Butir soal	Rata-rata	Rata-rata maksimum
1	3,52	4
2	3,47	4
3	3,03	4
4	3,24	4
5	3,02	4
6	3	4
7	2,68	4
8	2,71	4
9	2,77	4
10	3,5	4
11	2,57	4
12	2,58	4
13	2,18	4
14	2,85	4
15	2,17	4
Jumlah	43,29	60
Prosentase minat	72 %	

Sumber : data primer yang diolah

Dari tabel diatas besar prosentase minat suporter Braling Mania dalam mendukung Persibangga adalah 72%. Hal ini menunjukkan minat suporter Braling Mania dalam mendukung Persibangga cukup tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan antusiasme masyarakat Purbalingga yang tergabung dalam komunitas suporter sepak bola Braling Mania dalam mendukung tim Persibangga cukup tinggi.

Dari segi manajemen suporter Braling Mania dalam penelitian ini diperoleh hasil; 1) Perencanaan. Sistem pengelolaan manajemen suporter Braling Mania dalam hal perencanaan. tujuan di dirikan suporter braling mania yaitu untuk mendukung keberadaan tim Persibangga dalam mengikuti kompetisi liga indonesia dan bertujuan juga

untuk menyatukan warga Purbalingga dalam mendukung dan memberikan support kepada tim Persibangga. Untuk program kerjanya yang utama ialah Braling Mania saat ini yaitu membentuk ADRT dalam kepengurusan organisasi komunitas suporter sepak bola Braling Mania, Setelah pembentukan anggaran dasar bisa terbentuk kemudian program yang selanjutnya adalah pemutihan kartu anggota, sekarang ada pembaruan lagi dalam hal kartu anggota yang dilakukan oleh pihak pengurus Braling Mania, sumber dana yang diperoleh oleh Braling Mania berasal dari beberapa sumber diantaranya yaitu dari anggota suporter Braling Mania, dengan pembuatan kartu anggota setiap anggota suporter Braling Mania. Sumber lain berasal dari panpel pertandingan, dalam setiap pertandingan yang dijalani oleh

Persibangga di setiap laga yang di gelar di kandang, Braling Mania selalu mendapatkan dana yang berasal dari pemasukan penonton yang hadir di lapangan hal ini dilakukan oleh panpel sebagai bentuk ucapan terimakasih karena kehadiran Braling Mania. 2) Pengorganisasian, dari segi struktur organisasi didalam kelompok suporter Braling Mania tidak jauh berbeda dengan organisasi pada umumnya, Dalam struktur organisasi kelompok suporter Braling Mania terdiri dari ketua umum, panglima, sekretaris, bendahara, seksi-seksi yang terdiri seksi perlengkapan, seksi dirigen, seksi touring, kemudian korwil. Dalam tiap-tiap pengurus mempunyai tugas dan kewenangan masing-masing. Dari segi mekanisme kerja, untuk mekanisme kerja para pengurus Braling Mania yaitu mulai dari ketua umum bertugas untuk mengkoordinasikan para pengurus yang lain agar lebih baik lagi, Panglima yaitu orang yang nantinya akan memandu dan mengkoordinasikan para suporter Braling Mania setelah mereka berada di stadion, Kemudian untuk sekretaris mengurus tentang semua kegiatan yang sifatnya pembukuan atau mencatat setiap agenda-agenda yang dijalankan oleh Braling Mania selain itu juga bendahara yang mencatat tentang keuangan dari Braling Mania, semua sumber dana yang diperoleh untuk kegiatan suporter Braling Mania berada pada bendahara. Untuk seksi-seksi seperti seksi perlengkapan dalam sebelum pertandingan seksi perlengkapan mulai bekerja yaitu dengan menyiapkan segala sesuatu yang berada dan yang di butuhkan guna memeriahkan stadion, untuk seksi dirigen dalam mendukung Persibangga bermain hanya berkonsentrasi di bidang alat musik guna memandu atau mengiringi para suporter Braling Mania bernyanyi, seksi touring yang bekerja untuk mengkoordinasikan setiap ada kegiatan para suporter untuk mendukung tim Persibangga jika bermain di luar kandang. Dan juga berkoordinasi dengan pihak suporter tim lawan, dan korwil selalu mengkondisikan para anggota di tingkat daerah agar lebih terkoordinir dengan baik. 3) Personalia, dalam perekrutan pengurus kelompok suporter sepak bola Braling

Mania para pengurus dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang di tentukan oleh para tokoh-tokoh sepak bola yang ada di Purbalingga. Semua pengurus yang ada dalam komunitas suporter sepak bola Braling Mania dinilai sudah berkompeten dalam bidangnya masing-masing dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepada para pengurus. Dalam kepengurusan Braling Mania setiap anggota yang menjadi pengurus mempunyai tugas masing-masing, Ketua umum mempunyai tugas untuk membina, mengawasi serta mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh braling mania, Panglima bertugas mengkondisikan para suporter agar dapat bisa diatur dalam menyaksikan pertandingan di dalam stadion, Sekretaris bertugas membantu ketua umum dalam urusan menyiapkan agenda-agenda kegiatan selain itu juga dalam hal urusan surat menyurat serta hal-hal lain yang dapat dibukukan, bendahara bertugas untuk mengontrol atau mencatat masuk dan keluarnya dana yang digunakan oleh Braling Mania untuk kegiatan organisasi, seksi perlengkapan bertugas menyiapkan segala sesuatunya jika tim Persibangga akan bermain di kandang, seksi dirigen, seksi ini bertugas untuk menyiapkan alat musik yang dipakai dalam mengiringi para suporter bernyanyi, seksi touring seksi ini bertugas untuk mengkoordinir setiap kali para anggota suporter Braling Mania melakukan tour ke stadion dimana tim Persibangga bermain di luar kandang, Korwil bertugas untuk mengkoordinir para suporter yang terdapat di tiap-tiap daerah. 4) Pengarahan, Dalam proses penjelasan tugas ketua umum memberikan penjelasan terhadap para pengurus dalam setiap rapat atau pertemuan yang diadakan oleh pengurus pusat agar setiap pengurustidak asal-asalan dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh pengurus pusat Braling Mania. Dengan adanya proses penjelasan kepada setiap pengurus diharapkan para pengurus lebih profesional dalam menjalankan roda organisasi, apalagi organisasi suporter sepak bola Braling Mania yang mana anggota suporter braling mania tersebar di berbagai wilayah di Purbalingga bahkan di luar kota Purbalingga

pun terdapat banyak masyarakat Purbalingga pecinta Persibangga. Dengan umur kelompok suporter sepak bola Braling Mania yang masih berumur jagung, sehingga para pengurusnya pun juga masih belum berpengalaman, walaupun mungkin sudah ada yang pernah aktif dalam organisasi, namun organisasi suporter sepak bola berbeda dengan organisasi-organisasi yang lain sehingga untuk menjalankan organisasi suporter sepak bola agar lebih baik lagi para pengurusnya harus belajar dan di pandu dalam menjalankan roda organisasi. Proses yang di lakukan oleh ketua umum dan para senior-senior dalam memandu para pengurus Braling Mania yang berada di pusat maupun di bebarapa wilayah di lakukan dengan cara sering mengadakan pertemuan yang di lakukan dari pengurus di setiap wilayah sampai di tingkat pusat. Untuk belajar mengenai keorganisasian suporter sepak bola, bapak bangun selaku ketua braling mania mengambil atau belajar dari organisasi suporter yang ada di Indonesia, dan kelompok suporter yang di ajukan sebagai bahan pembelajaran dalam mengurus organisasi Braling Mania yaitu kelompok suporter dari PSIM Yogyakarta. Setelah adanya proses penjelasan dan pemanduan dalam setiap tugas yang dilakukan oleh ketua umum serta para senior-senior dari tokoh sepak bola yang ada di Purbalingga pelaksanaan organisasi atau komunitas suporter sepak bola Braling Mania dapat dikatakan berjalan dengan baik. Seiring dengan berjalannya waktu para pengurus baik di tingkat wilayah maupun pusat sudah bisa bekerja dengan maksimal walaupun tanpa adanya komando dari pimpinan pusat. 5) Pengawasan, Dalam organisasi kelompok suporter sepak bola Braling Mania proses evaluasi selalu dilakukan oleh para pengurus setiap kali sebuah kegiatan selesai atau lebih sering setelah mendukung dan menyaksikan pertandingan sepak bola tim Persibangga bermain agar dalam mendukung dan menyaksikan tim Persibangga bermain kembali keberadaan suporter braling mania di dalam stadion dapat lebih terkontrol dengan baik oleh koordinator yang ada di lapangan, Dalam proses pelaporan administrasi yang

dilakukan oleh pengurus Braling Mania di lakukan oleh para pengurus setiap kali mereka melakukan sebuah kegiatan. Setiap kali kegiatan yang telah dilakukan oleh para suporter Braling Mania setiap pengurus yang memiliki tugas masing-masing memberikan laporan-laporannya terkait dalam setiap kegiatan yang telah di laksanakan, Dengan adanya pelaporan administrasi yang dilakukan oleh setiap pengurus sehingga pimpinan dapat mengontrol atau mengetahui tentang proses atau jalannya kegiatan yang di lakukan oleh Braling Mania.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulann sebagai berikut: Minat suporter sepak bola Braling Braling Mania cukup tinggi dengan prosentase 72% dengan beberapa indikator yang menumbuhkan meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan. Dari beberapa indikator yang menumbuhkan minat indikator perasaan senang yang mendominasi minat para suporter Braling Mania.

Dari segi proses kegiatan manajemen 1) Perencanaan dalam kelompok suporter Braling Mania berjalan dengan baik. Adanya kegiatan para suporter yang terorganisir membuat keberadaan para suporter Braling Mania semakin solid. Serta adanya tujuan dengan adanya komunitas suporter sepak bola Braling Mania yang terorganisir. 2) Pengorganisasian yang terdapat pada organisasi kelompok suporter sepak bola Braling Mania pada dasarnya sama dengan organisasi-organisasi pada umumnya namun dalam komunitas suporter sepak bola dalam hal ini suporter Braling Mania terdapat beberapa pos-pos tertentu seperti adanya maskot, panglima dll. Para pengurus yang ditunjuk sebagai pengurus dalam struktur organisasi kelompok suporter Braling Mania sudah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. 3) Proses personalia (Staffing) di dalam kelompok suporter Braling Mania sudah baik. Perekrutan para pengurus yang ada dilakukan secara seksama oleh ketua umum Braling Mania yaitu dengan memilih

orang-orang yang kompeten dan mempunyai loyalitas yang tinggi untuk Braling Mania dan Persibangga. 4) Pengarahan (Actuating) yang dilakukan dalam kelompok suporter Braling Mania sudah baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian bahwa setiap atau sebelum melakukan kegiatan para pengurus akan di kumpulkan dan kemudian dilakukan proses pengarahan oleh ketua umum agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan harapan. 5) Pengawasan (Controlling) proses pengawasan yang dilakukan oleh manajemen Braling Mania belum begitu baik. Keberadaan para suporter yang masih belum bisa di atur dengan baik seperti, masih ada para suporter yang bertindak rasis dan anarkis walaupun hanya beberapa namun menandakan bahwa proses pengawasan yang dilakukan oleh para pengurus belum begitu berjalan dengan baik. Saran yang diberikan sehubungan dengan penelitian ini ialah; a) Pihak manajemen Braling Mania harus lebih solid lagi dalam membangun sebuah kelompok suporter sepak di Purbalingga karena minat masyarakat akan sepak bola yang tinggi khususnya terhadap Persibangga sehingga nantinya keberadaan para suporter lebih bisa terorganisir dengan baik. b) Dari segi kegiatan manajemennya yaitu kegiatan perencanaan, para pengurus seharusnya bisa merencanakan terkait kegiatan untuk Braling Mania secara matang sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dan sesuai dengan target dari pihak manajemen. c) Dari segi pengorganisasian, tanggung jawab para pengurus terkait tugas-tugas yang telah diberikan harus di jalankan sesuai dengan tujuan organisasi. d) Dari segi Penyusunan Personalia, dalam perekrutan pengurus harus lebih memperhatikan kompetensi dan rasa tanggung jawab dari para pengurus sehingga kegiatan organisasi Braling Mania memang benar-benar di pegang oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya. e) Dari segi Pengarahan, kegiatan pengarahan yang telah dilakukan oleh pihak pengurus seharusnya lebih di optimalkan lagi terkait dengan pelaksanaan tugas yang telah di berikan terhadap tiap-tiap pengurus, agar kinerja tiap-tiap pengurus dalam setiap kegiatan dapat

berjalan sesuai dengan rencana. f) Dari segi pengawasan, kegiatan pengawasan yang dilakukan harus lebih di optimalkan, Masih adanya oknum suporter yang masih belum bertindak sportif baik di dalam stadion maupun di luar stadion perlu di perhatikan oleh para pengurus Braling Mania.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab. 2004. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Prenanda Media
- Abu Ahmadi. 2007. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta
- Hani Handoko. 2003. Manajemen (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE
- Harsuki .2012. Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: PT GrafindoPersada
- Milles B. Mathew, and Huberman A. Michael. 2007. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press
- Moleong, Lexy J. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- . 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Perilaku sosial supporter sepak bola  
<http://olahraga.kompasiana.com/bola/2011/02/22/perilaku-sosial-suporter-sepakbola-341953.html> (Diakses, 14/05/2013, pukul 09.30)
- Saifuddin Azwar .2009. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. 2010. Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sofyan Efendi dan Masri Singarimbun.1989. Metode penelitian Survei. Jakarta : LP3S.
- Sucipto, dkk. 2000. Sepak Bola. Jakarta :Depdiknas
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- . 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryanto. 1996. Perbedaan Istilah Penonton dan Suporter Sepak bola. Online  
<http://www.psychologymania.com/2013/04/pengertian-suporter.html> (Diakses, 16/05/2013, pukul 20.30)
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. Psikologi Belajar (Edisi 2). Jakarta: Rineka Cipta